

Strategi Pengembangan Desa Mandiri untuk Cegah Stunting Melalui Program pemberian Makanan Tambahan di Desa Jambangan Kecamatan Candi

Oleh:

Fara Adiba

Isna Fitria Agustina

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo April 2026

Pendahuluan

Stunting merupakan permasalahan serius yang berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia karena menghambat perkembangan kognitif dan fisik anak. Permasalahan ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya asupan gizi, pola asuh yang kurang tepat, kemiskinan, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan. Dalam konteks ini, desa memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam upaya pencegahan stunting melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Desa Jambangan telah melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan penyuluhan gizi melalui kegiatan posyandu sebagai bentuk intervensi langsung kepada balita. Meskipun demikian, data menunjukkan masih adanya balita dengan berat badan mendekati garis merah, sehingga diperlukan penguatan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan program desa mandiri dalam pencegahan stunting melalui PMT.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi pengembangan program desa mandiri yang diterapkan oleh Pemerintah Desa Jambangan dalam upaya pencegahan stunting melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Secara lebih rinci, permasalahan penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu:

- a) Bagaimana strategi organisasi dalam pelaksanaan program?
- b) Bagaimana pemanfaatan dan dukungan sumber daya yang digunakan?
- c) Serta bagaimana strategi program yang dijalankan dalam memastikan efektivitas dan keberlanjutan penurunan stunting di tingkat desa?

Metode

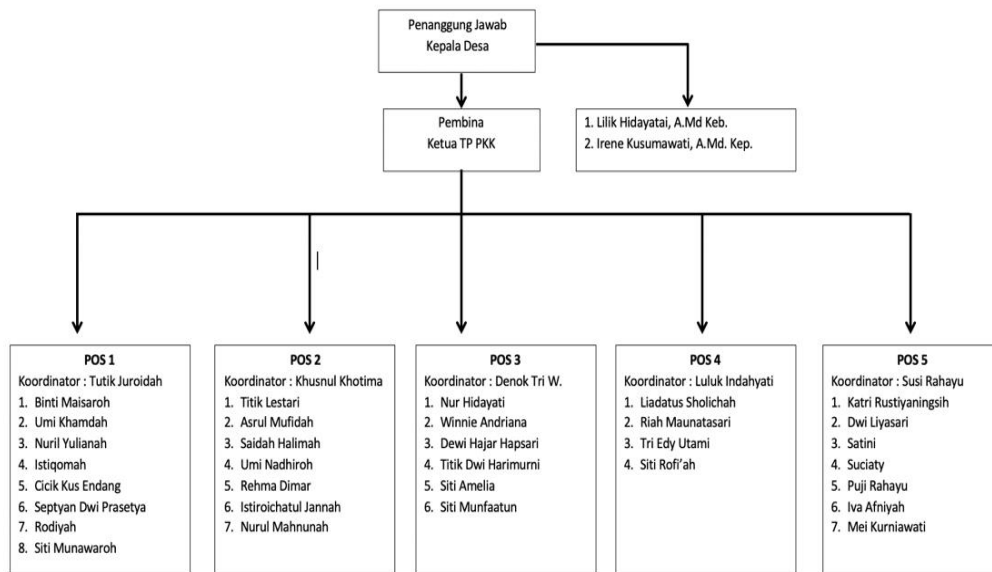
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian berada di Desa Jambangan, Kecamatan Candi, yang menjadi fokus pelaksanaan program pencegahan stunting. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam program. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam serta data sekunder dari dokumen dan arsip. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Organisasi

Strategi organisasi dalam program pencegahan stunting di Desa Jambangan menunjukkan adanya perumusan misi dan tujuan yang jelas, yaitu meningkatkan status gizi balita dan ibu hamil serta menurunkan angka stunting secara berkelanjutan. Implementasi strategi ini dilakukan melalui program Rumah Desa Sehat (RDS) dan kegiatan rembuk stunting yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah desa, puskesmas, kader posyandu, dan PKK. Struktur organisasi yang jelas memungkinkan adanya pembagian tugas dan koordinasi yang efektif antar pihak. Dengan adanya kolaborasi lintas sektor dan perencanaan yang terarah, strategi organisasi ini mampu mendukung pelaksanaan program secara sistematis dan berkelanjutan..

Struktur Organisasi Posyandu Kemuning
Desa Jambangan



Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. PMT Desa Jambangan

Sumber: Dokumentasi polindes tahun 2025

B. Strategi Pendukung Sumber Daya

Strategi pendukung sumber daya dalam program ini berfokus pada pemanfaatan optimal berbagai aset lokal yang tersedia di desa. Sumber daya manusia seperti kader posyandu, tenaga kesehatan, dan perangkat desa berperan aktif dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selain itu, pemanfaatan bahan pangan lokal seperti sayur, ikan, tempe, telur, dan buah-buahan membantu meningkatkan efisiensi program sekaligus menjamin kualitas gizi yang diberikan. Dari sisi pendanaan, program didukung oleh dana desa serta fasilitas tambahan seperti tablet untuk mempermudah pencatatan data gizi secara digital. Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat serta pemanfaatan sumber daya lokal ini menjadikan program lebih mandiri, efektif, dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

C. Strategi Program

Pembuktian tata kelola Strategi program dalam pelaksanaan PMT di Desa Jambangan menekankan pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang. Program stunting telah dimasukkan ke dalam perencanaan desa seperti RPJMDes dan APBDes sehingga memiliki dukungan pendanaan yang berkelanjutan. Selain itu, strategi yang dilakukan meliputi optimalisasi sumber daya lokal, pemberian edukasi gizi kepada masyarakat, serta pemberdayaan keluarga agar mampu menerapkan pola hidup sehat secara mandiri. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dan kapasitas kader. Namun demikian, masih terdapat kendala seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang gizi, keterbatasan anggaran, serta kurangnya jumlah kader posyandu yang dapat memengaruhi efektivitas program.



Gambar 2. Dokumentasi pertemuan rutin kader kesehatan Desa Jambangan

Sumber: Dokumen pribadi Peneliti Tahun 2025

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa strategi pencegahan stunting di Desa Jambangan telah berjalan cukup efektif dan sesuai dengan teori strategi pemerintah menurut Kotten, yang meliputi tiga indikator utama. Pertama, pada aspek strategi organisasi, program telah memiliki arah yang jelas melalui perumusan misi, tujuan, serta implementasi melalui Rumah Desa Sehat (RDS) dan rembuk stunting yang melibatkan berbagai pihak. Kedua, pada aspek strategi pendukung sumber daya, desa mampu mengoptimalkan potensi lokal seperti peran aktif kader posyandu, tenaga kesehatan, pemanfaatan bahan pangan lokal, serta dukungan dana desa dan teknologi berupa penggunaan tablet untuk pencatatan data gizi. Ketiga, pada aspek strategi program, program PMT menunjukkan dampak positif terhadap perbaikan status gizi balita dan diarahkan pada keberlanjutan melalui integrasi ke dalam RPJMDes dan APBDes.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala utama, yaitu masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang, keterbatasan anggaran desa, serta kurangnya jumlah kader posyandu. Selain itu, partisipasi masyarakat yang belum merata dan kebiasaan konsumsi makanan instan menjadi hambatan dalam optimalisasi program. Dengan demikian, meskipun strategi yang diterapkan sudah berada pada arah yang tepat, masih diperlukan penguatan pada aspek edukasi masyarakat, peningkatan sumber daya manusia, dan optimalisasi pelaksanaan program agar hasilnya lebih maksimal dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai strategi pengembangan Program Desa Mandiri untuk pencegahan stunting melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) balita di Desa Jambangan Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pemerintah desa secara umum telah sejalan dengan kerangka teori strategi pemerintah menurut Kotten yang meliputi tiga indikator utama, yaitu strategi organisasi, strategi pendukung sumber daya, dan strategi program.

Secara keseluruhan, strategi pengembangan program desa mandiri dalam pencegahan stunting di Desa Jambangan telah sesuai dengan teori strategi pemerintah menurut Kotten yang meliputi strategi organisasi, strategi pendukung sumber daya, dan strategi program. Program PMT terbukti memberikan dampak positif dalam upaya penurunan stunting melalui pendekatan yang kolaboratif, pemanfaatan sumber daya lokal, dan orientasi keberlanjutan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat, penambahan sumber daya manusia, serta optimalisasi anggaran agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal dalam jangka panjang.

Referensi

- [1] Abdillah, S., Angin, R., & Adawiyah, P. R. (2024). *Strategi pemerintah desa dalam penanganan stunting di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember*. Buletin Antropologi Indonesia, 1(1), 10. <https://doi.org/10.47134/bai.v1i1.2187>
- [2] Alfadinda, T. P., & Mursyidah, L. (2024). *Stunting melalui program percepatan penurunan stunting di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*. , Sawala4039, 267–280.
- [3] Andini, F., & Ramadhan, D. (2023). *Pengaruh penyuluhan gizi terhadap penurunan prevalensi stunting di wilayah perdesaan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nusantara, 6(2), 211–224.
- [4] Ardella, S., & Ariyanto, E. (2025). *Efektivitas penggunaan dana desa melalui program desa terhadap prevalensi stunting di Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 9(1), 1514–1521. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5227>
- [5] Asmawati, N. E., Annuril, K. F., Ratnadhiani, A., Efendi, P., & Yosephine, B. (2023). *Optimalisasi peran kader dalam pencegahan stunting melalui peningkatan nutrisi baduta dan ibu menyusui*. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 852–863. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.13147>
- [6] Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). *Systematic literature review: Pengaruh negatif stunting terhadap perkembangan kognitif anak*. Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan, 1(2). <https://doi.org/10.7454/bikfokes.v1i2.1012>
- [7] Fauzi, A. R., & Rahayu, A. Y. S. (2019). *Collaborative governance penanganan HIV AIDS di Provinsi DKI Jakarta*. Sawala: Jurnal Administrasi Negara, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.30656/sawala.v7i1.887>
- [8] Handayani, B., & Arianto, B. (2022). *Strategi pencegahan stunting berbasis tata kelola dana desa*. Jurnal DIALOGIKA: Manajemen dan Administrasi, 3(2), 59–72. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v3i2.7544>
- [9] Hidayah, U. (2024). *Efektivitas program pemberian makanan tambahan (PMT) dalam peningkatan status gizi anak di Desa Pihanin Raya*. Jurnal Kebijakan Publik, 1(4), 995–1004.
- [10] Indriati, M. (2023). *Peningkatan kapasitas kader posyandu dalam mendeteksi dan mencegah stunting*. Jurnal Abdi Masada, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.38037/am.v4i1.66>

Referensi

- Izzuddin, P. R., & Widiyarta, A. (2024). *Strategi pemerintah desa dalam upaya percepatan penurunan stunting di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo*. NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 5(2), 971–986. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.288>
- [12] Kartika, R. P., & Suryani, E. (2024). *Peran Puskesmas dalam pelaksanaan program PMT terhadap status gizi balita*. Jurnal Kesehatan Publik Indonesia, 9(1), 45–58.
- [13] Lestari, A., & Putra, M. (2023). *Optimalisasi peran PKK dalam pencegahan stunting: Studi kasus di Kabupaten Bantul*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 2(4), 89–99.
- [14] Mosshanza, H., & Pramazuly, A. N. (2024). *Strategi pemerintah dalam percepatan penurunan stunting pada anak di Desa Kaliasin Kabupaten Lampung Selatan*. Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area, 12(1), 30–37. <https://doi.org/10.31289/publika.v12i1.11730>
- [15] Nurhayati, S., & Kurniawan, T. (2024). *Analisis hambatan pelaksanaan PMT di desa terpencil*. Jurnal Administrasi Publik & Kebijakan, 12(3), 305–317.
- [16] Pravitasari, N. E., & Agustina, I. F. (2025). *Strategi Pembangunan Ekonomi Desa Larangan Dalam Rangka Pencapaian Tujuan SDGs*. Journal Publicuho Volume 8 No 4 (November-January) <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>
- [17] Raesalat, R., Nurbudiwati, N., & Alawiyah, M. D. (2024). *Strategi pemerintah desa dalam pencegahan stunting melalui program pemberian makanan tambahan (PMT) Toss di Desa Jangkurang Kecamatan Leles*. Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.36624/jpkp.v15i1.148>
- [18] Rahman, A. R. (2023). *Peranan Pemerintah Desa Bulutellue dalam Memberdayakan Masyarakat di Era Otonomi Daerah*. Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, 4(3), 77–89. <https://doi.org/10.47747/jismab.v4i3.1313>
- [19] Rahmawati, D., & Prasetyo, H. (2025). *Model intervensi komunitas untuk pencegahan stunting berkelanjutan*. Jurnal Gizi dan Pangan, 8(1), 77–90.
- [20] Saputra, I., & Wijayanti, N. (2024). *Evaluasi pelaksanaan kebun gizi desa sebagai sumber pangan lokal*. Jurnal Pembangunan Masyarakat, 5(2), 145–158.

Referensi

- [21] Suherman, Maman & Rohaeni, Neni (2023). *Efektivitas Program Desa Mandiri dalam Mencapai Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung)*. Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer Volume 7, Nomor 3. <http://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12846>
- [22] Usman, M. U., Nurul, F., Salsabila, S., & Rafsanjani, R. Z. Z. (2021). *Strategi Penanggulangan Stunting Pada Balita Dan Pemberian Makanan Tambahan Bergizi Di Desa Kertaharja*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 7
- [23] Wahyuni, N. S., & Ulum, M. (2025). *Implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 8(6), 6117–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8295>
- [24] Yuliana, T., & Adi, P. (2025). *Pendekatan partisipatif dalam meningkatkan pengetahuan gizi keluarga di desa*. Jurnal Sosial dan Pembangunan, 10(1), 59–72.

